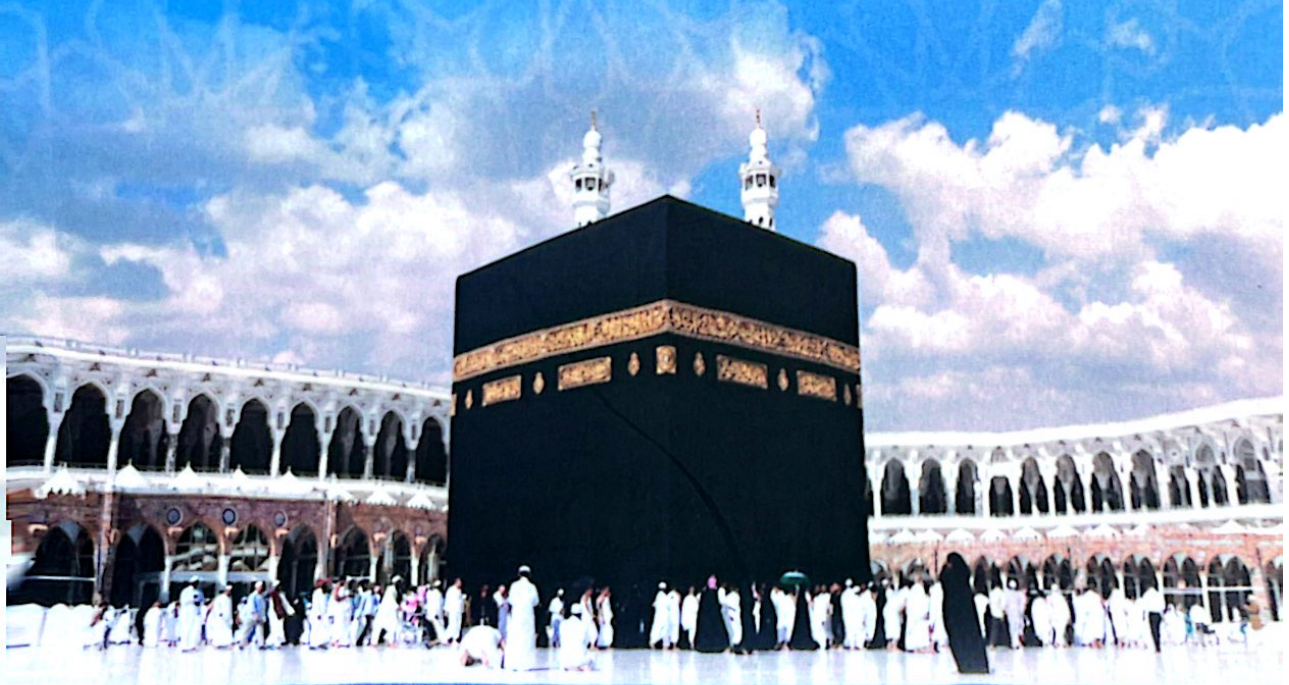


Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA

AL-HIRA'

**Pengembangan
Materi Agama Islam Dasar
di Madrasah Ibtidaiyah**



AL-HIRA'

Pengembangan Materi
Agama Islam Dasar
Di Madrasah Ibtidaiyah

Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc, MA.



CV. Al-Hira International

AL-HIRA'
Pengembangan Materi Agama Islam Dasar
di Madrasah Ibtidaiyah

Penulis :
Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, Lc. MA

Editor:
Samsul Haq, M.Pd

Diterbitkan oleh:
Al-Hira International
Jl. Rawa Cangkuk I Gg. Siti Khadijah No. 17-A Medan.
Telp. 0813-6225-0860 & 0813-6194-9833

Cetakan pertama: Januari 2024

ISBN: 978-623-09-7727-5

Hak Cipta Pada Penulis

*Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh buku ini
ke dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit*

Dicetak dan didistribusikan oleh
Perdana Mulya Sarana
Jl. Sosro No. 16-A Medan 20224
Telp. (061) 7347756 – 77151020 Fax. 7347756
0812-6516-306

Isi di luar tanggung jawab percetakan

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah Ta'ala Yang telah memberi keistimewaan ilmu pengetahuan kepada manusia dari makhluk-makhluk lainnya. Shalawat dan salam kita kirimkan kepada junjungan kita Nabi besar, Muhammad saw yang telah bersusah payah mengangkat martabat manusia dari alam yang penuh kegelapan ke alam yang terang benderang.

Buku Al-Hira' Pengembangan Materi Agama Islam Dasar di Madrasah Ibtidaiyah ini mencakup akidah, Fiqih, Akhlak dan Sejarah yang merupakan materi Pendidikan Agama Islam yang seyogianya difahami oleh setiap Muslim. Mudah-mudahan kehadiran buku ini memberi manfaat kepada generasi penerus, harapan agama, bangsa, dan tanah air.

Penyusun

Dr. H. Muhammad Roihan Nasution Lc. MA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	5
DAFTAR ISI	6
BAGIAN PERTAMA TAUHID	9-34
◆ Pelajaran Pertama Iman dan Rukun Islam ...	11
◆ Pelajaran Kedua Beriman Kepada Allah	13
◆ Pelajaran Ketiga Beriman Kepada Para Malaikat	22
◆ Pelajaran Keempat Beriman Kepada Kitab-Kitab	26
◆ Pelajaran Kelima Beriman Kepada Rasul-Rasul .	27
◆ Pelajaran Keenam Beriman Kepada Hari Kiamat	28
◆ Pelajaran Ketujuh Beriman Kepada Qadha' dan Qadar	34
BAGIAN KEDUA FIQIH	35-84
◆ Pelajaran Pertama Thaharah	37
◆ Pelajaran Kedua Ibadat Shalat	48
◆ Pelajaran Ketiga Mengurus Jenazah	70
◆ Pelajaran Keempat Zakat	75

— AL-HIRA' PENGEMBANGAN MATERI AGAMA ISLAM DASAR DI MI	7
◆ Pelajaran Kelima Puasa	79
◆ Pelajaran Keenam Haji	81
BAGIAN KETIGA AKHLAK	85-98
◆ Pelajaran Pertama Adab Kepada Ayah dan Ibu	87
◆ Pelajaran Kedua Adab dalam Islam	90
◆ Pelajaran Ketiga Sifat-sifat Terpuji	93
BAGIAN KEEMPAT SEJARAH	99-135
◆ Pelajaran Pertama Nasab dan Kelahiran Nabi saw	101
◆ Pelajaran Kedua Penyusuan dan Pemeliharaan Nabi saw Hingga Baginda Menikah	104
◆ Pelajaran Ketiga Akhlak Nabi Muhammad Saw dan Baginda Diangkat Menjadi Rasul	108
◆ Pelajaran Keempat Tantangan yang Dihadapi Nabi Muhammad Saw dalam Dakwahnya ...	112
◆ Pelajaran Kelima Perrjanjian Aqabah Dan Rasulullah Saw Berhijrah ke Madinah	117
◆ Pelajaran Keenam Perang dan Jihad	123
◆ Pelajaran Ketujuh Haji Perpisahan dan Rasulullah Saw Wafat	133
TENTANG PENULIS	136

BAGIAN PERTAMA

TAUHID

PELAJARAN PERTAMA

RUKUN IMAN

DAN RUKUN ISLAM

Rukun Iman ada 6 yaitu:

1. Beriman Kepada Allah swt
2. Beriman Kepada Malaikat
3. Beriman Kepada Kitab-kitab
4. Beriman Kepada Rasul-Rasul
5. Beriman Kepada hari Kiamat
6. Beriman Kepada Qadha' dan Qadar

Adapun Rukun Islam adalah lima (5), yaitu:

1. Mengucap dua kalimat syahadah yaitu:

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ

Artinya: "Saya bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan saya bersaksi bahwa Muhammad itu utusan Allah".

2. **Mendirikan shalat:** Shalat diwajibkan kepada setiap muslim sebanyak lima kali sehari semalam, yaitu: Shalat Shubuh, Zuhur, Ashar, Maghrib dan Isya'.

BAGIAN KEDUA

FIQIH

PELAJARAN PERTAMA

THAHARAH

Shalat merupakan ibadah yang mempunyai syarat dan rukun. Dalam pelaksanaan shalat banyak hal-hal yang perlu diketahui. Oleh itu Pelajaran Pertama ini akan dihuraikan hukum najis, hukum air, hukum istinja, hukum wuduk, hukum tayamum dan sebagainya.

A. NAJIS

Najis terbagi 3 (tiga) yaitu:

1. Najis Yang Ringan (مخففة)

Najis yang ringan ialah air kencing anak laki-laki yang masih berumur dibawah 2 (dua) tahun dan belum makan kecuali air susu ibunya. Cara membersihkan najis ini cukup dengan memercikkan air bersih ke tempat atau benda yang terkena najis sampai basah.

2. Najis Yang Pertengahan (متوسطة)

Najis yang pertengahan ialah darah, nanah, muntah,

BAGIAN KEEMPAT

SEJARAH

PELAJARAN PERTAMA

NASAB DAN KELAHIRAN NABI MUHAMMAD SAW

Nabi Muhammad saw berasal dari bangsa Arab suku Quraisy. Ayahnya bernama **Abdullah bin Abdul Muttalib bin Hasyim bin Abdi Manaf bin Qushai bin Kilab bin Murrah**.

Ibunya bernama **Aminah binti Wahab bin Abdi Manaf bin Zuhrah bin Kilab bin Murrah**.

Asal usul keturunan ayah dan ibu Nabi Muhammad bertemu pada **Kilab bin Murrah** yang berasal dari keturunan Nabi **Ismail bin Ibrahim**.

Sewaktu Nabi Muhammad berumur dua bulan dalam kandungan, ayahnya Abdullah pergi berniaga ke negeri Syam. Dalam perjalanan pulang, beliau jatuh sakit keras sehingga beliau terpaksa singgah di Madinah dan akhirnya beliau menghembuskan nafas yang terakhir di Madinah.

Beberapa bulan kemudian Nabi Muhammad saw dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan yatim di Kota Makkah pada hari Senin tanggal 12 Rabiul Awal, Tahun Gajah

TENTANG PENULIS

Syekh. Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA



Dosen Pascasarjana Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera Utara Medan. Lahir di Huraba Kabupaten Mandailing Natal (Madina) 17 Agustus 1960. Pendidikan yang dilaluinya Sekolah Dasar Negeri (1973), Tsanawiyah dan Aliyah Swasta di Pesantren Musthafawiyah Purba Baru Mandailing (1973-1978). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Kolej Dakwah Islamiah Tripoli (1987), dan melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada almamater yang sama (1993). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Tiga (S3) pada University Kebangsaan Malaysia (2005).

Pengalaman kerja dimulai dari Guru Madrasah Syariful Majlis Mandailing (1978-1980), Menjadi Imam Besar Masjid Jamal Abdul Nashir di Tripoli Libya (1986-1993). Kemudian menjadi Dosen Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN SU (2005 sampai sekarang), Dosen Ma'had Abu Ubaidah Ibn al-Jarrah (2005-2006), Dosen Fakultas Pertanian UISU (2009-2013), Dosen Universitas Pembangunan

Panca Budi (2009-2020), Dosen STAI Al-Hikmah (2011- 2016), Ketua Yayasan Al-Hira' Permata Nadiyah (2005-2022)

Jabatan yang pernah dipegangnya dalam organisasi kemasyarakatan Ketua Umum Pengurus Pusat Keluarga Abituren Musthafawiyah (PP-KAMUS) (2010-2017), Wakil Rais Syuriah NU Propinsi Sumatera Utara 2012-2022 dan Rais Syuriah NU Kota Medan 2021-2026.

Dalam kegiatan ilmiah, beliau telah banyak menulis buku dalam bidang agama, Alqur'an, sejarah, pendidikan, dan bahasa. Diantaranya adalah ; Fatwa Terkini, Wanita dan Keluarga Islam (1994), Kisah-kisah Wanita Dalam Alqur'an (1994), Madu Lebah Obat Yang Turun Bersama Wahyu (1994), Perbualan Bahasa Arab (1995), Ar-Ruh al-Amin, Belajar Membaca dan Menulis Jawi Dalam Masa 30 Jam (2001), Al-Hira' (Dapat Membaca Alqur'an Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Membaca Latin Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira'(Dapat Menulis dan Membaca Arab Melayu dalam tempo 24 Jam) (2013), dll.



Dr. H. Muhammad Roihan Nasution, MA adalah dosen Pascasarjana Fakultas Ushuluddin UIN Sumatera Utara Medan. Lahir di desa Huraba Kabupaten Mandailing Natal 17 Agustus 1960. Pendidikan yang dilaluinya Sekolah Dasar Negeri (1973), Tsanawiyah dan Aliyah di Pesantren Musthafawiyah Purbabaru Mandailing (1973-1978). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) pada Kolej Dakwah Islamiah Tripoli (1987), dan melanjutkan pendidikan Strata Dua (S2) pada almamater yang sama (1993). Kemudian menyelesaikan pendidikan Strata Tiga (S3) pada University Kebangsaan Malaysia (2005).

Telah menulis beberapa buku dalam bidang agama, Alqur'an, sejarah, pendidikan, dan bahasa. Di antaranya adalah; Fatwa Terkini, Wanita dan Keluarga Islam (1994), Kisah-kisah Wanita Dalam Alqur'an (1994), Madu Lebah Obat Yang Turun Bersama Wahyu (1994), Perbualan Bahasa Arab (1995), Ar-Ruh al-Amin, Belajar Membaca dan Menulis Jawi Dalam Masa 30 Jam (2001), Al-Hira' (Dapat Membaca Alqur'an Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Membaca Latin Dalam Tempo 24 Jam) (2005), Al-Hira' (Dapat Menulis dan Membaca Arab Melayu dalam tempo 24 Jam) (2013), dll.

